

APPENDIX 1 Surat Permohonan Izin Observasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3560/UN48.7.1/DT/2019

16 Oktober 2019

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SLB Negeri 2 Singaraja  
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Proposal penelitian , dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : Pande Putu Suarmiyanti  
NIM : 1612021042  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Jenjang : S1  
Tahun Akademik : 2019/2020

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,



Nyoman Doddy Widhiastana, S.T., M.M.  
NIP. 197305292001121001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Inggris
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

## APPENDIX 2 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Jalan A.Yani No. 57 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
Email: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2505/JN48.7.1/DI/2020 19 Oktober 2020

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SLB Negeri 2 Singaraja  
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Pande Putu Suarmiyanti
NIM	: 1612021042
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2019/2020
Judul	: Techniques in Teaching Vocabulary to Students with Intellectual Disability

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

## APPENDIX 3 Results of Observation Checklist

No	Techniques in Teaching Vocabulary	Meetings					
		1	2	3	4	5	6
1	Using real object (Relia)						
	1. Bringing real object to the classroom		√	√		√	
	2. Asking students to bring their own real object					√	
	3. Point out the classroom's real object use to presenting new words					√	
	4. Demonstrating the real object to the students		√	√			
3	Showing the meaning of words						
	1. Directly defining the source word to the target word	√	√		√		
	2. Directly taking the word in one language into another language		√	√	√		
	3. Stating vocabulary in source language then ask the students to answer in target language				√		
6	Game						

	1. Design particular game that suits to the material		√				
	2. Creating fun situation which encourage vocabulary expansion		√				
	3. Give direction in conducting the game		√				
7	Using picture						
	1. Using photograph			√			
	2. Blackboard drawing						
	3. Illustration cut from magazine or newspaper						
	4. Printed picture	√		√			
8	Using dictionary						
	1. Having students with learner's dictionary						
	2. Asking student to find meaning of word in the dictionary						
	3. Listing several words to be find by						

	the students						
	Other technique						
3	Repetition Drill						
	1. Pronounce certain word at several times	√	√	√	√	√	√
	2. Asking students to listen the word pronounce by teacher	√	√	√		√	√
	3. Asking the students to repeat the words	√	√	√		√	√
9	Singing a Song						
	1. Having students to sing the song				√		
	2. Using the song to present the materials				√		
10	Outdoor Finding						
	1. Having students to find things outside classroom						√
	2. Having students to recognize the name or the vocabulary of particular things						√

APPENDIX 4 the Results of Field Notes

Observation Field Note

Meeting 1

Date : Wednesday, 22<sup>nd</sup> January 2020

Topic : Number

Class : VII C Tunagrahita

Activity	Technique
Opening	
1. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan “Good Morning”	
2. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum belajar.	
Main activity	
1. Guru menulis angka 1 sampai 10 beserta transkripsinya dalam bahasa Inggris di papan tulis	
2. Guru menanyakan kepada siswa tentang bahasa Inggris dari beberapa angka tersebut	
3. Guru menjelaskan dan membacakan angka 1 sampai 10 dalam bahasa Inggris	Showing the meaning of words
4. Guru meminta siswa untuk mengulang perkataan guru untuk mengucapkan angka 1 sampai 10 dalam bahasa Inggris secara bersama-sama	Repetition drill
5. Guru meminta siswa secara bergantian untuk	Repetition drill

mengulang perkataan guru dalam menyebutkan angka 1 sampai 10 dalam bahasa inggris	
6. Guru menunjuk beberapa angka yang tertulis di papan tulis kemudian meminta siswa secara acak untuk menyebutkan bahasa inggrisnya	Repetition drill
7. Guru menyiapkan beberapa gambar beberapa benda dengan jumlah mulai dari 1 sampai 10.	Using picture
8. Guru memperlihatkan gambar tersebut kepada siswa dan menunjuk siswa secara bergiliran untuk menghitung jumlah hewan yang ada di gambar yang di perlihatkan oleh guru kepada masing-masing siswa	Using picture
Closing	
1. Guru mengakhiri proses belajar mengajar dan mempersilahkan siswa untuk	

## Observation Field Note

### Meeting 2

Date : Wednesday, 29<sup>th</sup> January 2020

Topic : Color

Class : VII C Tunagrahita

Activity	Technique
Opening	
1. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan "Good Morning"	
2. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum belajar.	
Main activity	
1. Guru meminta siswa untuk menebak kosa kata bahasa Indonesia tentang warna yang diucapkan oleh guru dalam bahasa Inggris	
2. Siswa tidak merespon permintaan guru sehingga guru menjelaskan warna dalam bahasa Inggris	
3. Guru menjelaskan beberapa kosa kata warna dalam bahasa Inggris dengan memperlihatkan pensil warna yang sesuai dengan warna yang diajarkan	- Showing the meaning of words - Using relia
4. Guru mengecek pemahaman siswa dengan meminta siswa secara bergantian untuk menjawab	

beberapa warna yang diucapkan guru ke dalam bahasa inggris	
5. Guru meminta siswa untuk mengulangi perkataann guru dalam mengucapkan beberapa kosa kata warna dalam bahasa inggris secara bergaintian	Repetition drill
6. Guru mengajak siswa untuk bermain game	Games
7. Guru menjelaskan ada beberapa peraturan dalam memainkan gmaes	Games
8. Guru memulai games dengan menaruh kertas dengan warna-warna yang telah diajarksn sebelumnya di setiap blok lantai di depan kelas	Games
9. Guru memanggil murid secara bergiliran datang ke depan kelas untuk meloncat ke setiap blok berisikan kertas warna sesuai dengan warna yang dicuapkan oleh guru dalam bahasa inggris	Games
10. Setelah semua suswa mendapat bagian, guru menghitung point yang didapatkan setiap anak	Games
Closing	
1. Guru mengakhiri proses belajar mengajar dan mempersilahkan siswa untuk	

### Meeting 3

Date : Wednesday, 5<sup>th</sup> February 2020

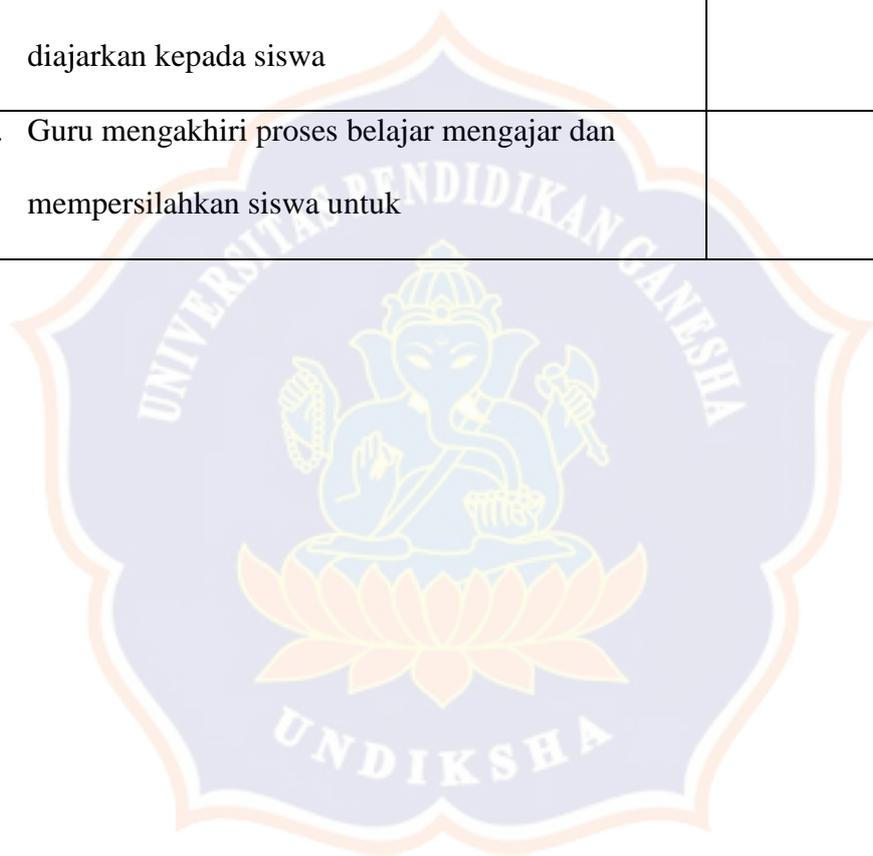
Topic : Animals

Class : VII C Tunagrahita

Activity	Technique
Opening	
1. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan “Good Morning”	
2. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum belajar.	
3. Guru mengingatkan kembali materi di pertemuan sebelumnya tentang angka	
Main activity	
1. Guru memperlihatkan gambar ayam kepada siswa melalui laptop	Using picture
2. Guru meminta siswa untuk menebak nama binatang yang terdapat dalam gambar	Showing the meaning of words
3. Seorang siswa dapat menebak bahasa inggris dari binatang yang ditampilkan dalam gambar dengan benar	
4. Guru menuliskan bahasa inggris hewan tersebut di papan tulis	
5. Guru mengulangi kegiatan menampilkan beberapa	- Using picture

gambar binatang dengan bantuan laptop dan meminta siswa untuk menebaknya kemudian menuliskannya di papan tulis	- Showing the meaning of words
6. Kosa kata hewan yang di tampilkan oleh guru adalah chicken, cat, dog, dan cow	
7. Guru membacakan kembali semua kosa kata yang telah ditulis di papan tulis	Repetition drill
8. Guru mrminta siswa untuk mengulangi perkataan guru dalam menyebutkan nama-nama hewan yg telah di tulis di papan tulis secara bersama-sama	Repetition drill
9. Guru secara acak menampilkan gambar hewan dan meminta siswa untuk menjawabnya dengan bahasa inggris secara bergiliran	- Using picture - Repetition drill
10. Guru menampilkan gambar-gambar hewan dan meminta siswa untuk mengitung jumlah hewan yang ada di setiap gambar	Using picture
11. Guru membagikan beberapa gambar binatang yang terdiri dari titik-titik yang nantinya akan dihubungkan oleh siswa.	Using picture
12. Setelah siswa menyelesaikan tugasnya, Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menampilkan hasil menyambungkan titik-titik yang membentuk suatu gambar dan memperlihatkannya ke depan kelas serta	- Using picture - Repetition drill

menyampaikan bahasa inggris dari gambar yang mereke tampilkan.	
13. Jika terdapat siswa yang tidak bisa mengerjakan tugasnya, guru membantunya untuk menyatakan kalimat tersebut dalam bahasa inggris	
Closing	
1. Guru mereview kembali kosa kata yang telah diajarkan kepada siswa	
2. Guru mengakhiri proses belajar mengajar dan mempersilahkan siswa untuk	



## Meeting 4

Date : Wednesday, 12<sup>th</sup> February 2020

Topic : Part of family

Class : VII C Tunagrahita

Activity	Technique
Opening	
1. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan “Good Morning”	
2. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum belajar.	
Main activity	
1. Guru mengajak siswa untuk menyanyi lagu “baby shark” bersama-sama	Singing a song
2. Guru menanyakan kepada siswa anggota keluarga yang ada di sebutkan di lagu	
3. Guru membantu siswa untuk menuliskan beberapa kosa kata yang terdapat dalam lagu di papan tulis, kosa kata yang di tulis adalah baby, mommy, daddy, grandma, dan grandpa	
4. Guru menjelaskan arti dari masing kosa kata tersebut kepada siswa	Showing the meaning of words
5. Guru melafalkan setiap kosa kata tersebut dan meminta siswa untuk mengulanginya secara	Repetition drill

bersama-sama	
6. Guru meminta siswa secara bergiliran untuk mengulanginya melafalkan kosa kata tersebut	Repetition drill
7. Guru menanyakan siswa satu persatu tentang anggota keluarga mereka dengan menggunakan clue kosa kata bahasa inggris yang di dapat dalam lagu	Repetition drill
8. Guru menambahkan dan menjelaskan kosa kata brother dan sister kepada siswa	Showing the meaning of words
9. Guru menanyakan berapa jumlah saudara yang dimiliki dengan menggunakan clue kosa kata brother dan sister	
10. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “baby shark”	Sing a song
Closing	
1. Guru mengakhiri proses belajar mengajar dan mempersilahkan siswa untuk	

## Observation Field Note

### Meeting 5

Date : Wednesday, 4<sup>th</sup> March 2020

Topic : Things in classroom

Class : VII C Tunagrahita

Activity	Technique
Opening	
1. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan “Good Morning”	
2. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum belajar.	
Main activity	
1. Guru meminta siswa untuk memperlihatkan alat-alat tulis yang mereka bawa	Using relia
2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan nama-nama benda yang mereka bawa dalam bahasa indonesi	
3. Guru menuliskan beberapa nama benda yang mereka bawa di papan tulis dalam bahasa Indonesia, benda-benda yang dituliskan adalah pensil, pulpen, penghapus, penggaris, buku, dan tas	
4. Guru menjelaskan beberapa kosa kata benda	- Showing the

tersebut dalam bahasa inggris dengan memperlihatkan benda aslinya,	meaning of words - Using relia
5. Guru menuliskan terjemahan setiap kosa kata tersebut di papan	Showing the meaning of words
6. Guru melafalkan setiap kosa kata benda dalam bahasa inggris	Repetition drill
7. Guru meminta siswa bersama-sama dan bergiliran untuk menirukan guru untuk melafalkan kosa kata bahasa inggris tersebut	Repetition drill
8. Guru memperlihatkan kemabli setiap benda asli dari kosa kata dari benda-benda tersebut dan meminta siswa untuk menjawabnya dalam bahasa inggris secara bersama-sama	- Using relia - Repetition drill
9. Karena masih ada siswa yang tidak menjawab ketika diminta untuk menerjemahkan ke bahasa inggris kosa kata yang diperlihatkan menggunakan objek nyatanya, guru meminta siswa secara bergiliran untuk menjawab benda yang diperlihatkan oleh guru dalam bahasa inggris	- Using relia - Repetition drill
10. Guru mereview kembali kosa kata yang telah diajarkan dengan meminta siswa untuk menyetuh atau mengambil benda asli yang disebutkan oleh guru dalam bahasa inggris	Using relia

Closing	
1. Guru mengakhiri proses belajar mengajar dan mempersilahkan siswa untuk	



## Observation Field Note

### Meeting 6

Date : Wednesday, 11<sup>th</sup> March 2020

Topic : Thing outside classroom

Class : VII C Tunagrahita

Activity	Technique
Opening	
1. Guru menyapa siswa dengan mengucapkan “Good Morning”	
2. Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum belajar.	
Main activity	
1. Guru membagikan worksheet kepada siswa	
2. Guru menjelaskan bahwa guru akan mengajak siswa pergi keluar kelas untuk menemukan 3 benda yang ada di sekitar sana, kemudian siswa diminta untuk menuliskan benda tersebut di worksheet yang telah di berikan dengan bantuan dari guru lain	Outdoor finding
3. Setelah siswa menuliskan 3 benda di worksheet, guru mengajak siswa untuk kembali ke dalam kelas	
4. Di dalam kelas, guru meminta siswa untuk melaporkan benda- benda yang mereka temukan di luar kelas	

<p>5. Kemudian guru menuliskan benda-benda tersebut di papan tulis, benda tersebut adalah daun, batu, bunga, rumput, dan sapu (beberapa anak menuliskan benda yang sama)</p>	
<p>6. Guru menjelaskan dan menrjemahkan semua kosa kata tersebut ke dalam bahasa inggris</p>	<p>Showing the meaning of words</p>
<p>7. Guru kemudian meminta siswa untuk mengulangi ucapan guru dalam melafalkan semua kosa kata tersebut dalam bahasa inggris</p>	<p>Repetition drill</p>
<p>8. Guru juga menita siswa secara satu per satu untuk mengulangi guru dalam melafalkan kosa kata tersebut</p>	<p>Repetition drill</p>
<p>9. Guru meminta siswa untuk menyampaikan apa yang mereka temukan di luar kelas dengan menggunakan bahasa inggris ke depan kelas satu per satu</p>	
<p>Closing</p>	
<p>1. Guru mengakhiri proses belajar mengajar dan mempersilahkan siswa untuk</p>	

## APPENDIX 5 the Results of the Interview

Interviewer: Mengapa anda menggunakan relia untuk mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita?

Subject: Saya menggunakan relia dalam mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita karena relia akan memberikan ilustrasi yang tepat terhadap sesuatu benda yang yang terkait dengan materi yang diajarkan. Di samping itu saya rasa relia juga sangat bagus diterapkan di kelas karena siswa dapat melihat objek dari kosakata yang diajarkan secara langsung jadi mereka dapat lebih mengingat kosakata tersebut dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Interviewer: apa saja contoh-contoh relia yang anda gunakan untuk mengajar kosakata bahasa Inggris untuk anak tunagrahita?

Subject: Biasanya Relia yang saya pakai atau implementasikan di dalam kelas sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan. misalnya ketika saya mengajar kosakata bahasa Inggris dari buah. Saya biasanya membawa bentuk riil dari buah atau buah yang asli ke dalam kelas.

Interviewer: Apakah anda biasanya membawa sendiri relia dalam mengajar atau meminta siswa untuk membawanya?

Subject: Tergantung dengan materi apa yang saya ajarkan. Nah kalau semisalnya materi yang saya ajarkan adalah benda-benda yang sekiranya siswa punya jadi saya minta siswa untuk membawanya tetapi jika objek yang akan dikenalkan kepada siswa sekiranya sulit jadi saya sendiri yang akan membawanya.

Interviewer: Apakah anda juga memanfaatkan relia yang ada di kelas untuk mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita?

Subject: Iya saya sering sekali memanfaatkan benda-benda atau relia yang ada di kelas untuk membantu saya dalam mengajar misalnya nya atau papan tulis ataupun benda-benda sekitar.

Interviewer: Apakah anda menjelaskan secara langsung relia tersebut kepada siswa ketika mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita?

Subject: Iya biasanya saya juga menjelaskannya secara langsung misalnya saya menunjuk pensil warna dan menjelaskannya langsung bahwa benda yang saya pegang adalah pensil warna dalam bahasa Inggris tetapi dilain hal saya juga meminta siswa untuk menebak kosakata dari benda yang saya pegang. Misalnya ketika saya memegang buku saya juga meminta siswa untuk menebak bahasa Inggris dari buku tersebut.

Interviewer: Mengapa anda sangat sering menggunakan repetition drill dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita?

Subject: Dengan menggunakan teknik ini dapat membantu saya untuk menghandle dan mengontrol semua siswa sehingga saya bisa tau sejauh mana kemampuan mereka dalam melafalkan kosa kata. Selain itu saya juga dapat memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk menirukan kosa kata yang saya ucapkan. Saya menggunakan teknik repetition drill dalam mengajarkan anak tunagrahita karena sangat membantu sekali ketika anak-anak belum paham jika disuruh melafalkan suatu kosakata hanya sekali saja. Yang dimaksud dalam hal ini adalah melafalkan kosakata bahasa Inggris

tersebut dengan benar kemudian meminta siswa untuk menirukan agar mereka mengetahui bagaimana cara melafalkan kosakata tersebut dengan benar. Nah hal tersebut juga akan dilakukan secara berulang agar siswa bisa lebih paham.

Interviewer: Apakah anda melafalkan beberapa kosakata bahasa Inggris lebih dari sekali?

Subject: Nah seperti yang saya bilang tadi di biasanya saya melafalkan kosakata yang terkait dengan materi beberapa kali dengan tujuan agar siswa itu sendiri lebih sering mendengarkan kata-kata tersebut sehingga mereka bisa paham betul Bagaimana mengucapkannya dengan benar.

Interviewer: Apakah anda meminta siswa untuk mendengarkan anda ketika melafalkan kosakata bahasa Inggris sebelum siswa melafalkannya secara mandiri?

Subject: Iya tentu saja saya meminta siswa saya untuk mendengarkan bagaimana pengucapan yang benar sebelum mereka mengucapkannya sendiri untuk meminimalisir *mispronounce* beberapa kata yang diajarkan.

Interviewer: Mengapa anda sangat sering sekali menggunakan teknik *showing the words* dalam mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita?

Subject: Ya menurut saya dalam mengajarkan atau memperkenalkan kosakata baru terlebih lagi kosakata bahasa asing kepada siswa tentu saja kita sebagai guru harus membantu mereka dalam mengetahui terjemahan atau arti dari kosakata yang diajarkan. Walaupun namanya mengajar bahasa Inggris kadang didalam kelas saya juga lebih sering untuk menggunakan bahasa Indonesia ketimbang bahasa Inggris, karena ketika saya terus berbahasa Inggris, mereka

menjadi bingung. Siswa cenderung malas untuk mencari tau apa terjemahan dari kosa kata bahasa Inggris yang saya ucapkan. Maka dari itu saya lebih sering menjelaskan atau menunjukkan arti dari kosa kata tertentu secara langsung agar mereka dapat mengikuti pelajaran dengan baik

Interviewer: Bagaimana cara anda untuk mengimplementasikan teknik ini ketika mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita tersebut?

Subject: Biasanya saya mengimplementasikan teknik ini dengan menjelaskan langsung apa arti kosakata dalam bahasa asing ke bahasa yang sering mereka gunakan atau mereka pakai ataupun sebaliknya.

Interviewer: Apakah anda pernah mengarahkan siswa untuk menerjemahkan kosakata yang Anda berikan secara mandiri?

Subject: Sebelumnya saya pernah untuk meminta siswa untuk menerjemahkannya secara mandiri, namun setelah saya coba ternyata siswa belum mampu untuk melakukannya jadi saya sendiri yang harus membantu mereka untuk mengetahui apa arti atau terjemahan dari beberapa kata yang menjadi topic pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut juga saya terapkan apabila mau membantu mereka dengan memberikan beberapa clue yang terkait dengan kata tersebut.

Interviewer: Mengapa anda menggunakan game sebagai teknik untuk mengejar kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita?

Subject: Menurut saya menggunakan game dalam mengajar sangatlah bagus. Dengan menyisipkan game dalam mengajar siswa menjadi lebih termotivasi dengan demikian Saya rasa game sangatlah bermanfaat jika diimplementasikan

di kelas terlebih lagi untuk anak tunagrahita karena dalam belajar anak tunagrahita sering merasa bosan sehingga harapan saya game ini dapat membantu mereka untuk lebih tertarik lagi dalam belajar.

Interviewer: bagaimana cara anda untuk memilih game yang cocok ketika mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita?

Subject: Kalau memilih game yang tepat pastinya saya melihat dari materi apa yang akan diajarkan kepada siswa. Dan kita juga mengamati kemampuan dari masing-masing anak juga karena kemampuan dari masing-masing anak juga berbeda-beda dan kemudian juga antara 1 anak dengan yang lain gamenya bisa berbeda dan bisa juga sebelumnya sama untuk semua jadi itu tergantung dari pelajarannya tergantung dari kemampuan siswanya juga.

Interviewer: Apakah menurut anda dengan menggunakan game membuat siswa menjadi lebih cepat untuk memahami materi kosakata bahasa Inggris?

Subject: Saya rasa untuk game yang saya berikan kepada siswa secara langsung tidak akan membuat siswa untuk cepat memahami kosakatanya. Tapi itu kan digunakan untuk menumbuhkan perasaan gembira perasaan senang dalam belajar, jadi ketika perasaan senang sudah tumbuh maka itu yang akan mempercepat siswa untuk memahami kosakatanya. Jadi kalau memang gamenya secara langsung membuat anak memahami kosakata saya kira itu belum, tapi itu untuk menumbuhkan perasaan mereka Jadi kalau sudah perasaan mereka terkontrol dengan baik jadi mereka akan memahaminya dengan baik juga.

Interviewer: Menurut anda apakah menggunakan gambar dapat mempermudah anda dalam menyampaikan materi?

Subject: Iya, menggunakan gambar menurut saya mempermudah saya untuk menyampaikan materi itu sendiri Karena gambar dapat mewakili objek atau benda yang akan saya ajarkan kepada siswa saya

Interviewer: Bagaimana cara anda mengajar kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan gambar?

Subject: Biasanya saya menggunakan gambar untuk menjelaskan maksud atau memberikan arti dari kosakata yang saya ajarkan misalnya ketika kosakata adalah harimaumu maka saya akan dibantu oleh gambar untuk memberikan ilustrasi dari harimau tersebut jadi siswa dapat dengan mudah mengenali bahwa yang dimaksudkan adalah harimaumu sesuai dengan gambar. Saya menggunakan gambar memang untuk mengenalkan benda yang benar-benar tidak bisa saya wujudkan langsung di dalam kelas misalkan binatang binatang dan juga ada benda lainnya yang memang tidak bisa saya bawa ke kelas.

Interviewer: Apakah anda mendapat gambar untuk mengajar kosakata bahasa Inggris dari internet atau majalah?

Subject: Banyak saya dapatkan dari internet mungkin sekitar 85% dari internet dan 15% nya dari majalah ataupun dari buku pembelajaran. karena di internet saya lebih dapat lebih mudah untuk mengakses Gambar apa saja yang bersangkutan atau berkaitan dengan materi pembelajaran.

Interviewer: Apakah anda menggambar di papan tulis untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita?

Subject: Tidak, saya tidak pernah menggambar di papan tulis untuk mengenalkan kosa kata karena yang pertama saya tidak pandai menggambar, yang kedua walaupun saya menyampaikan materi dalam bentuk gambar, akan saya usahakan gambar itu gambar real dari bentuk benda tersebut. Maksudnya ketika saya memberitahu tentang kelinci jadi gambar yang akan saya berikan dulu memang benar-benar gambar kelinci bukan bentuk kartun dari kelinci bentuk animasi dari kelinci dan sebagainya dia memang itu kelinci yang gambarnya ada di alam bebas jadi sebagaimana bentuk realnya kelinci itu seperti apa.

Interviewer: Apakah anda biasanya mencetak gambar tersebut?

Subject: Iya biasanya saya lebih ke mencetak gambar yang akan saya perlihatkan kepada siswa tetapi kadang saya juga menggunakan laptop untuk membantu saya dalam menampilkan gambar tersebut.

Interviewer: Apakah anda menggunakan kamus ketika mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita?

Subject: Belum saya belum pernah menggunakan kamus dalam mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita karena saya pikir penggunaan kamus dalam kelas anak tunagrahita belum efektif. anak tunagrahita belum bisa menggunakan kamus dengan benar.

Menurut anda apakah menggunakan kamus dapat membantu anda ketika mengajar kosakata kepada anak tunagrahita?

Subject: Untuk saat ini kemampuan siswa belum siap kalau pembelajaran menggunakan kamus malah akan membuat waktu itu akan menjadi lebih lama karena kemampuan anak sendiri dalam membaca masih sangat kurang.

Interviewer: Mengapa anda tidak mencoba untuk menggunakan kamus ketika mengajar kosakata bahasa Inggris?

Subject: Untuk saat ini saya rasa belum dikarenakan itu belum cukup efektif.

Interviewer: Kenapa Anda menggunakan lagu dalam mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita?

Subject: Menggunakan lagu dapat mencaikan suasana, disamping itu lagu juga dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

Interviewer: Mengapa anda mengadopsi atau memakai beberapa kosakata yang terdapat dalam lagu sebagai materi dari pembelajaran?

Subject: saya mengadopsi kosa kata yang terdapat dalam lagu sebagai materi pembelajaran karena dengan memakai kosakata yang sudah sering mereka dengarkan akan lebih melekat di pikiran mereka sehingga itu mempengaruhi memori mereka untuk mengingat kosakata ini. di samping itu, mereka akan lebih sering untuk melafalkan kosa kata ini sembari mereka menyanyikan lagu tersebut.

Interviewer: Mengapa anda menerapkan teknik mengajar outdoor finding?

Subject: Menurut saya anak tuna grahita juga perlu ruang untuk mengenali benda-benda yang ada di sekitar mereka. dengan menggunakan teknik Ini juga memberikan suasana belajar yang baru kepada mereka.

Interviewer: Apa saja tantangan atau kendala yang anda hadapi ketika mengajar kosakata bahasa Inggris kepada anak tunagrahita?

Subject: Berdasarkan pengalaman saya ada beberapa kendala atau tantangan yang saya hadapi ketika mengajar anak tunagrahita ini yang pertama pastinya menghadapi siswa di kelas. Di mana siswa ini memiliki kekurangannya sendiri yaitu dalam dalam hal menerima ataupun mengolah informasi baik itu berupa materi pembelajaran ataupun yang lainnya. Nah dengan demikian saya sebagai siswa harus memberikan treatment yang khusus dan harus lebih banyak bersabar untuk mengajari mereka secara perlahan. Bagaimana caranya saya sebagai seorang guru harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan mereka memaklumi segala keterbatasan yang mereka punya. Nah yang kedua kendala yaitu pada ada keterbatasan waktu. Terbatasnya waktu belajar di kelas untuk anak tunagrahita menjadikan saya susah untuk mendesain aktivitas dalam proses belajar saya harus mengoptimalkan waktu tu 35 menit dikali 2 untuk mengcover materi yang akan saya ajarkan dengan demikian saya juga harus mengoptimalkan materi dan kosakata apa saja yang harus saya pilih untuk diajarkan kepada mereka. Kemudian kendala yang terakhir adalah terletak pada fasilitas yang kurang memadai dalam mengajarkan siswa di kelas tentu saja kita memerlukan fasilitas yang mumpuni. seperti ketersediaan LCD ketersediaan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran itu sendiri saat ini saya hanya mengoptimalkan penggunaan media yang masih saya bisa bawa sendiri ataupun memanfaatkan apa saja yang ada di kelas untuk bahan yang mendukung proses pembelajaran itu sendiri.